

BAB II

KOMUNIKASI PUBLIK BERBASIS DIGITAL YANG DILAKUKAN OLEH DISKOMINFO KOTA DALAM MEMBANTU PENANGANAN PANDEMI COVID-19

Menurut Peraturan Walikota Nomor 76 Tahun 2016, Dinas Komunikasi, Informatika, Statistika dan Persandian (Dinas Kominfo) Kota Semarang merupakan OPD yang dipimpin oleh Kepala Dinas yang bertugas untuk membantu Walikota melakukan urusan Pemerintahan Bidang Komunikasi dan Informatika, Statistik, dan Persandian yang menjadi kewenangan daerah dan tugas pembantuan yang ditugaskan kepada daerah. Dalam melaksanakan tugasnya, Diskominfo menyelenggarakan fungsi:

1. Perumusan kebijakan Bidang Pengembangan Komunikasi Publik, Bidang Layanan E-Government, Bidang Pengelolaan Informasi dan Saluran Komunikasi Publik, Bidang Pengelolaan Infrastruktur, dan Bidang Statistik
2. Perumusan rencana strategis sesuai dengan visi dan misi Walikota
3. Pengkoordinasian tugas-tugas dalam rangka pelaksanaan program dan kegiatan Kesekretariatan, Bidang Pengembangan Komunikasi Publik, Bidang Layanan E-Government, Bidang Pengelolaan Informasi dan Saluran Komunikasi Publik, Bidang Pengelolaan Infrastruktur, dan Bidang Statistik
4. Penyelenggaraan pembinaan kepada pegawai dalam lingkup tanggung jawabnya
5. Penyelenggaraan penyusunan Sasaran Kerja Pegawai
6. Penyelenggaraan kerjasama Bidang Pengembangan Komunikasi Publik, Bidang Layanan E-Government, Bidang Pengelolaan Informasi dan Saluran Komunikasi Publik, Bidang Pengelolaan Infrastruktur, dan Bidang Statistik
7. Penyelenggaraan Kesekretariatan Dinas Kominfo
8. Penyelenggaraan program dan kegiatan Bidang Pengembangan Komunikasi Publik, Bidang Layanan E-Government, Bidang Pengelolaan Informasi dan Saluran Komunikasi Publik, Bidang Pengelolaan Infrastruktur dan Bidang Statistik
9. Penyelenggaraan penilaian kinerja Pegawai

10. Penyelenggaraan monitoring dan evaluasi program dan kegiatan Bidang Pengembangan Komunikasi Publik, Bidang Layanan E-Government, Bidang Pengelolaan Informasi dan Saluran Komunikasi Publik, Bidang Pengelolaan Infrastruktur dan Bidang Statistik
11. Penyelenggaraan laporan pelaksanaan program dan kegiatan; dan
12. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Walikota terkait dengan tugas dan fungsinya

Mengacu pada peraturan Walikota diatas maka salah satu fungsi pokok Dinas Komunikasi dan Informasi Kota Semarang memiliki kewajiban untuk melakukan komunikasi publik terhadap masyarakat kota Semarang. Termasuk didalamnya adalah melakukan komunikasi dengan masyarakat terkait bagaimana pemerintah menanganin pandemic covid-19 dan bagaimana masyarakat kota Semarang harus menyikapi pandemi ini agar permasalahan terkait pandemi ini dapat cepat di rendam dan diselesaikan.

Dalam rangka memenuhi tugas dan kewajibannya pada masa pandemi Covid-19 Diskominfo Kota Semarang secara aktif berupaya melakukan komunikasi dengan masyarakat kota Semarang tentang bagaimana Pemerintah menangani pandemi ini dan juga terkait apa-apa saja yang masyarakat harus lakukan agar penyebaran dan pertumbuhan kasus positif Covid-19 dapat di tekan.

Salah satu platform yang kerap kali digunakan oleh Diskominfo Kota Semarang adalah platform Digital. Menurut pemaparan dari Bambang Pramusinto selaku Kepala Dinas Diskominfo kota Semarang menyatakan “*Kami Mebuat Website siagacorona.semarangkota.go.id satu hari setelah Kota Semarang dinyatakan darurat corona pada Maret 2020*” dalam website tersebut Diskominfo menyajikan bergabagai macam informasi dan layanan Publik terkait Covid-19 secara *Realtime*, seperti:

- Data Covid-19
- Informasi penerima Bansos
- Jadwal Penyemprotan Disinfektan
- Data Bantuan
- Data pendatang Mudik

- Form Pendetang Mudik
- Telpon darurat
- Ketersediaan peralatan medis
- SOP Covid-19
- Rujukan Rumah sakit Covid
- Data Vaksin
- Rekap Vaksin
- Tempat Vaksin
- Relawan Donor Plasma
- Peta sebaran Covid-19 di Kota Semarang
- Tempat Isolasi Terpusat dan Kelurahan



Laman Website Siaga Corona Semarang Kota

Sumber : siagacorona.semarangkota.go.id

Melalui Website ini masyarakat bisa mengakses informasi yang kredibel khusus terkait Covid-19 yang sudah disajikan secara rapih dan interaktif oleh Diskominfo Kota Semarang, berbagai Informasi dari hulu hingga ke hilir terkait Covid-19 sudah di sediakan untuk public oleh Diskominfo Kota Semarang melalui Siagacorona.semarangkota.co.id. Tidak hanya melalui Website siagacorona.semarangkota.go.id Diskominfo Juga menggunakan website resmi Diskominfo kota Semarang yaitu diskominfo.semarangkota.go.id dan website resmi dari Pemerintah Kota Semarang yaitu semarangkota.go.id sebagai wadah dalam melakukan

komunikasi publik terkait kebijakan dan arahan untuk masyarakat Kota Semarang perihal penanganan Pandemi Covid-19

Selain menggunakan website, medium digital yang digunakan oleh Diskominfo Kota Semarang dalam melakukan komunikasi publik adalah media sosial, Yosie Yogaswara selaku pranata humas Diskominfo kota Semarang menyatakan “*untuk sosial media sendiri ada Instagram, facebook, Twitter dan youtube*” Yosie juga menyatakan untuk jenis konten yang di publish oleh Diskominfo ke media sosial terkait Covid-19 cukup bervariasi seperti poster, Video Grafis, dan flash video



Poster animasi penyuluhan prokes

Sumber : www.instagram.com/semarangpemkot

Tangkapan layar poster diatas adalah salah satu contoh publikasi yang dilakukan oleh Diskominfo kota Semarang melalui kanal media digital Instagram pada tanggal 31 Agustus 2021. Namun bisa dilihat respon masyarakat terkait konten tersebut cenderung pasif, dengan jumlah followers Instagram Semarang Pemkot yang mencapai 132 ribu pengikut postingan tersebut hanya mendapat 518 likes dan 4 Komentar saja, yang dimana berarti tidak sampai satu per empat pengikut Instagram Semarang Pemkot yang merespon Postingan tersebut.



Video Vaksinasi di Kecamatan Mijen, Kota Semarang

Sumber : [Youtube.com/Semarangpemkot](https://www.youtube.com/Semarangpemkot)

Selain Instagram Diskominfo Kota Semarang juga menggunakan Youtube sebagai sarana penyebaran Informasi. Bahkan Diskominfo Kota Semarang membuat Mini Series berjudul *Web Series From Home* yang dimana Series ber genre komedi tersebut mengangkat tema terkait Covid-19 dalam setiap episdoesnya. Selain membuat film serial Diskominfo Kota Semarang juga rutin dalam membagikan berbagai kegiatan terkait Covid-19 yang dijalankan oleh Pemerintah Kota Semarang di kanal Youtube resminya. Namun dapat dilihat pada tangkapan layar diatas, tidak hanya pada medium Instagram saja respon masyarakat cenderung pasif, di account resmi youtube Pemkot juga demikian. Pada postingan yang Publish pada 8 Juli 2021 hanya 166 orang yang menyaksikan video tersebut dan hanya 5 orang yang memberikan *Likes*, padahal *Subscirbers* dari akun youtube Semarang Pemkot mencapai 18,3 ribu *Subscribers*.

Minimnya respon dari masyarakat perihal publikasi terkait Covid-19 yang dilakukan oleh Diskominfo Kota Semarang mengindikasikan adanya kekurangan dalam bentuk komunikasi publik yang dilakukan oleh Diskominfo Kota Semarang, pengelolaan media berbasis digital secara tepat tentu sangat dibutuhkan dalam rangka membantu pemerintah dalam menangani pandemi Covid-19 dikarenakan pengguna Internet sendiri sangat massif yang dimana di Indonesia sendiri Jumlah Pengguna mencapai 175,5 juta dan di Jawa Tengah mencapai 26.536.320 pada tahun 2020. Infodemics dan berita Hoax yang bertebaran di Internet juga terus menghantui masyarakat di saat pandemic seperti ini. Oleh karena itu tanpa pengelolaan media informasi berbasis digital yang tepat dan akurat pemulihan Kota Semarang dari pandemi Covid-19 juga akan semakin sulit untuk dilakukan.

